PENDAHULUAN

Bahasa adalah salah satu hal yang paling penting dalam kehidupan manusia. Bahasa berperan sebagai penghubung antar manusia, sehingga mereka biasa saling berkomunikasi, dan bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia. Selain itu, bahasa Indonesia dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Keterampilan berbahasa Indonesia dalam kurikulum di sekolah mencakup empat aspek, yaitu: (1) keterampilan menyimak/mendengarkan, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan menulis dan (4) keterampilan membaca.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan minat baca diantaranya melalui pendidikan dasar. Dalam hal ini Sekolah Dasar (SD) sebagai penggegas pertama pendidikan dasar yang harus mampu membekali lulusannya dengan sikap membudayakan membaca sehingga memiliki keinginan dan kemampuan membaca yang baik sebagi bekal awal menuju jenjang yang lebih tinggi dan yang menjadi tanggung jawab utama disini adalah guru SD.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD Negeri Tamalanarea Kota Makassar tanggal 6 Februari 2017 lalu, menunjukkan bahwa hasil belajar dalam pembelajaran membaca siswa masih rendah dan kurang terarah dari guru sehingga berdampak pada minat baca siswa. Mereka membaca hanya sekedar tuntutan pelajaran saja tanpa adanya pemahaman bahwa manfaat membaca dapat menambah pengetahuan. Siswa lebih memilih bermain dengan temannya saat jam istirahat dari pada membaca buku di kelas atau perpustakaan sekolah. Terlebih lagi siswa merasa jenuh dan cepat bosan jika pembelajaran membaca. Minat baca yang rendah dari siswa disebabkan karena kurangnya metode yang digunakan oleh guru dalam upaya meningkatkan minat baca siswa. Rendahnya minat baca juga disebabkan karena kegiatan membaca dan sumber bacaan yang kurang menarik bagi siswa sehingga menyebabkan ketertarikan siswa menjadi kurang dan berdampak pada rendahnya minat baca siswa.

Terlihat dalam proses pembelajaran, ketika siswa ditugaskan untuk membaca teks bacaan dan menceritakannya kembali, hanya ada beberapa siswa yang fokus dalam kegiatan membaca, sedangkan yang lain membaca, namun sambil bercerita dengan temannya, dan siswa mengulang-ulangi kegiatan membaca sehingga menyita waktu lama. Terbukti pada saat siswa diminta menceritakan kembali isi bacaan, mereka kesulitan dan kurang memahami isi bacaan. Selain dari itu, dilihat dari aspek guru yang kurang maksimal dalam melaksanakan dan mengarahkan pembelajaran membaca di kelas. Guru hanya meminta siswa membaca tes bacaan dan menceritakannya kembali tanpa adanya arahan cara membaca yang baik dan efektif seperti penggunaan strategi dan metode yang tepat dalam membaca.

Membaca tidak hanya sekedar melafalkan apa yang dilihat, tetapi inti dari membaca adalah memahami makna atau isi dari apa yang dibaca. Kegiatan membaca yang membutuhkan waktu lama dan terlebih lagi jika bahan bacaan yang terlalu banyak, akan membuat seseorang semakin malas membaca. Inilah permasalahan yang dapat menurunkan minat baca siswa sekarang. Berkaitan dengan kondisi sebelumnya, diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan minat baca siswa. Menurut Abidin (2012) metode yang dapat digunakan oleh guru pada saat pembelajaran membaca adalah metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R).

Metode PQ4R, P singkatan dari *preview* (membaca selintas dengan cepat), Q adalah *question* (bertanya), dan 4R singkatan dari *read* (membaca), *reflect* (refleksi), *recite* (tanya-jawab sendiri), dan *review* (mengulang secara menyeluruh) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dalam hal kemampuan pemahaman struktur bacaan dengan konsentrasi yang tinggi pada saat membaca serta mampu digunakan untuk mengingat informasi dalam jangka waktu yang cukup lama.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti bermaksud untuk mengatasi masalah tersebut dengan melakukan penelitian yang berjudul pengaruh penerapan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R) terhadap minat baca siswa kelas V SD Negeri Tamalanrea Kota Makassar.

Penelitian yang sama juga telah dilakukan oleh Yarmada Sriadi (2012) dalam jurnalnya ia menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan siswa dalam membaca pemahaman yang memiliki tingkat intelligensi linguistik yang tinggi ketika mereka diajar dengan menggunakan strategi PQ4R dan ketika mereka diajar dengan menggunakan strategi konvensional, kemampuan siswa dalam membaca pemahaman yang memiliki tingkat intelligensi linguistik yang tinggi yang diajar dengan menggunakan strategi PQ4R lebih tinggi daripada mereka yang diajar dengan menggunakan strategi konvensional.

Sejalan dengan latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah gambaran penerapan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Tamalanrea Kota Makassar?
2. Bagaimanakah gambaran minat baca siswa kelas V SD Negeri Tamalanrea Kota Makassar sebelum dan sesudah penerapan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?
3. Apakah ada pengaruh penerapan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap minat baca siswa kelas V SD Negeri Tamalanrea Kota Makassar?

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Gambaran penerapan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Tamalanrea Kota Makassar.
2. Gambaran minat baca siswa kelas V SD Negeri Tamalanrea Kota Makassar sebelum dan sesudah penerapan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
3. Pengaruh penerapan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap minat baca siswa kelas V SD Negeri Tamalanrea Kota Makassar.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
	1. Bagi akademis dapat menjadi bahan informasi, masukan serta pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dalam upaya meningkatkan mutu mahasiswa program studi tersebut.
	2. Bagi peneliti, menjadi bahan acuan atau referensi untuk mengkaji lebih dalam sejauh mana hubungan penerapan metode PQ4R terhadap minat membaca siswa
2. Manfaat Praktis
3. Bagi guru, diharapkan menjadi masukan dalam menghadapi permasalahan siswa terutama dalam mengubah sikap siswa yang minat membacanya kurang.
4. Bagi siswa, dapat dijadikan sebagai bahan pelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca sehingga minat baca siswa dapat meningkat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Experimental Design* (Eksperimen semu)yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang diberikan oleh penerapan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R) terhadap minat baca siswa kelas V SD Negeri Tamalanrea Kota Makassar.

Desain penelitian ini yaitu *nonequivalent control group design* untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R) terhadap variabel terikat (minat baca siswa kelas V S SD Negeri Tamalanrea Kota Makassar). Penelitian dengan *pretes-posttest nonequivalent control group design*, yang melibatkan dua kelompok, yaitu satu sebagai kelompok eksperimen dan satu sebagai kelompok kontrol dipilih oleh peneliti untuk membandingkan antara kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan berupa metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R) dengan kelas eksperimen yang diberikan perlakuan, sehingga dalam mengambil kesimpulan dari perbandingan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Maka penelitian ini melibatkan dua kelompok

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (X) yaitu metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R) dan variabel terikat (Y) yaitu minat baca siswa.

Definisi Operasional Variabel

Variabel bebas yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu penerapan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R)*.* Tahapannya yaitu: (1) membaca sekilas (*preview*), (2) membuat pertanyaan (*question*), (3) membaca dalam hati (*read*), (4) merefleksi (*reflect*), (5) menceritakan kembali (*recite*) dan (6) meninjau kembali (*review*).

* + - 1. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat yaitu minat baca. minat baca meliputi kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, dan frekuensi membaca.

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2002: 57) bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajarai dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dari penelitian ini adalah seruluh siswa kelas V SD Negeri Tamalanrea Kota Makassar yang terdiri atas 2 kelas yaitu kelas Va dan Vb dengan jumlah keseluruhan siswa adalah 68 siswa.

 Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling.* Pengambilan sampel yang digunakan menentukan karakteristik untuk menjawab masalah penelitian. Karakteristik yang dimaksud diantaranya jenis kelamin, dan prestasi siswa berdasarkan nilai rapor. Dari penentuan karakteristik tersebut diperolah sampel sebanyak 40 orang siswa dengan rincian 20 siswa dikelas Va dan 20 siswa di kelas Vb.

Teknik pengumpulan data dalam suatu penelitan sangat dibutuhkan karena dapat menunjang keberhasilan suatu penelitian. Kualitas data ditentukan oleh kualitas instrumen yang digunakan dan menggunakan teknik pengumpulan data yang cukup valid dan reliabel. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu angket minat baca siswa dan observas kegiatan belajar mengajar melalui penerapan metode PQ4R.

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian -

 ini maka instrumen yang digunakan ada 2 yaitu:

1. Angket

Angket adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi berupa daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada responden penelitian. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket minat baca, responden langsung menjawab pertanyaan dari lima alternatif jawaban yang telah tersedia. Menggunakan skala Likert dengan dengan item skala yaitu item positif (1 – 5) dan item negatif (5 – 1) dengan pilihan jawan 5= sangat sesuai, 4 = sesuai. 3 =cukup sesuai, 2 = tidak sesuai dan 1 = sangat tidak sesuai.

Angket tersebut telah divalidasi oleh Ibu Dra. Hj. Rosdia Salam, M.Pd dan diujicobakan di SD Inpres Kassi-Kassi Kota Makassar di kelas V sebanyak 30 butir soal angket. Setelah dilakukan uji coba dan dilakukan uji validasi, maka dari 30 soal angket tersebut, 21 soal angket dinyatakan valid dan 9 soal angket dinyatakan tidak valid. Sehingga yang digunakan untuk mengumpulkan data minat baca siswa dalam penelitian adalah 21soal angket yang valid dengan reliabilitas angket mencapai 0,863 yang telah memenuhi syarat reliabilitas dengan standar 0,6. Sehingga yang digunakanuntuk mengumpulkan data antusiasme belajar siswa dalam penelitian adalah 21soal angket yang valid.

1. Pedoman Observasi

Lembar observasi merupakan pedoman yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran dengan penerapan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R) di kelas eksperimen. Observasi dilakukan pada aktivitas siswa dan aktiviitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.

Lembar observasi aktivitas diisi oleh observer pada setiap pertemuan. Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R) di kelas eksperimen didasarkan pada tahap-tahap yang ada pada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terlebih dahulu di validasi oleh Dra. Hj. Syamsiah D., S.Pd. M.Pd.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengolahan teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial.

Teknik analisis deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran penerapan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R) dan minat baca siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia setelah penerapan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R) pada siswa kelas V SD Negeri Tamalanrea Kota Makassar.

Deskripsi tentang pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R) dijelaskan berdasarkan tahap-tahap pembelajaran metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R).

Data hasil pengamatan terhadap pembelajaran menggunakan kategorisasi persentase pencapaian yaitu:

1. Aktivitas belajar dikategorikan sangat baik (A) dengan persentase 85%-100%.
2. Aktivitas belajar dikategorikan baik (B) dengan persentase 70%-84%.
3. Aktivitas belajar dikategorikan cukup (C) dengan persentase 55%-69%.
4. Aktivitas belajar dikategorikan kurang (D) dengan persentase 40%-54%.
5. Aktivitas belajar dikategorikan sangat kurang (E) dengan persentase 0%-39%.

 Diskripsi tentang minat baca siswa dijelaskan dengan teknik kategorisasi untuk melihat minat baca siswa.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Skor | Kategori |
| 1. | 89- 105 | Sangat Tinggi |
| 2. | 72-88 | Tinggi |
| 3. | 55-71 | Sedang |
| 4. | 38-54 | Rendah |
| 5. | 21-37 | Sangat Rendah |

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan metode PQ4R dalam pembelajaran bahasa Indonesia terhadap minat baca siswa kelas V kelas V SD Negeri Tamalanrea Kota Makassar, maka digunakan analisis uji- beda/ t-test (Analisis data dengan menggunakan *software SPSS* 20.0 *for windows*). Sebelum melakukan analisis hipotesis maka dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas yang bertujuan untuk melihat apakah data tersebut telah berdistribusi normal dan homogen.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov - Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah “bahwa jika nilainya di atas 0,05 maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, dan jika nilainya di bawah 0,05 maka diinterpretasikan sebagai tidak normal”

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas data (terlampir) diketahui bahwa nilai signifikansi pada *pretets* kelas eksperimen 0,482 dan kelas kontrol 0,484 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal. Sedangkan pada posttest kelas eksperimen 0,644 dan kelas kontrol 0,104 juga lebih besar dari 0,05 Oleh karena itu salah persyaratan uji hipotesis telah dipenuhi.

* + 1. Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil analisis uji homogenitas diketahui bahwa nilai signifikansi pada *pretest* adalah 0,510 > 0,05, artinya data *pretest* kelompok ekperimen dan kelompok kontrol merupakan varian yang sama, sedangkan nilai signifikansi pada *posttest* adalah 0,103 > 0,05 yang berarti data *posttes* kelompok ekperimen dan kelompok kontrol merupakan varian yang sama.

* + 1. Pengujian hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *powerpoint* padu musik terhadap antusiasme belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan materi usaha-usaha ekonomi di Indonesia.

HASIL PENELITIAN

Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama, semua kegiatan awal dan inti telah dilaksanakan oleh guru dan siswa namun masih ada kegiatan yang tidak dilakukan pada pertemuan pertama, pada kegiatan akhir semua kegiatan terlaksana dengan lancar. Pencapain persentase pada pertemuan pertama oleh guru yaitu 64,29% dengan kategori penilaian cukup sedangkan pencapaian persentase oleh siswa yaitu 62,5% dengan kategori penilaian cukup.

Pertemuan kedua, semua kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir telah dilaksanan oleh guru dan siswa, walaupun secara keseluruhan masih belum terlaksana dengan baik. Adapun pencapaian persentase oleh guru yaitu 75% dengan kategori penilaian baik. Sedangkan pencapaian persentase oleh siswa yaitu 75% dengan kategori penilaian baik.

Pertemuan ketiga, semua kegiatan baik kegiatan awal, kegiatan ini, dan kegiatan akhir telah terlaksana dengan cukup baik oleh guru dan siswa. Adapun pencapaian persentase oleh guru yaitu 78,57% dengan kategori penilaian baik. Sedangkan pencapaian persentase oleh siswa yaitu 81,25% juga dengan kategori penilaian baik.

Pertemuan keempat, semua kegiatan baik kegiatan awal, kegiatan ini, dan kegiatan akhir telah terlaksana juga dengan baik oleh guru dan siswa. Adapun pencapaian persentase oleh guru yaitu 89,28% dengan kategori penilaian sangat baik. Sedangkan pencapaian persentase oleh siswa yaitu 87,5% juga dengan kategori penilaian sangat baik.

Pelaksanaan penerapan metode *Preview, Quetion, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R) yang telah dilaksanakan mendapat beberapa kendala, diantaranya lingkungan sekolah yang berada di sekitar jalan poros yang menimbulkan suara gaduh kendaraan yang terdengar hingga dalam kelas sehingga siswa sulit berkonsentrasi ketika metode PQ4R diterapkan. Kendala lain yang juga menjadi hambatan dalam penerapan metode PQ4R adalah siswa tidak terbiasa dengan belajar mandiri terlebih ketika bahan bacaan dibagikan ada beberapa siswa yang enggan membaca bacaannya hanya dijadikan mainan, hal ini tentu berdampak pada siswa yang tadinya fokus pada pembelajaran menjadi ikut tidak fokus dan melakukan kegiatan lain yang tidak ada hubungan dengan pembelajaran.

Pertemuan selanjutnya peneliti lebih aktif mengontrol siswa, memberikan pendampingan khusus kepada siswa yang teridentifikasi menjadi pemicu kegaduhan di kelas. Semua kendala yang dihadapi dari pertemuan pertama sampai pertemuan keempat mampu diatasi dengan baik, dari pertemuan ke pertemuan selanjutnya kendala tersebut diminimalisir dengan maksimal, hasilnya terlihat dari observasi pertemuan pertama sampai pertemuan keempat mengalami peningkatan dari tiap pertemuan.

Secara umum, hasil observasi dari pelaksanaan pembelajaran penerapan metode *Preview, Quetion, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R) menunjukkan semua langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh guru pada setiap pertemuan dilaksanakan dengan cukup baik dan terjadi peningkatan perolehan persentase dari pertemuan pertama hingga pertemuan keempat, dari kategori cukup pada pertemuan pertama meningkat menjadi kategori baik pada pertemuan kedua, dan meningkat lagi menjadi kategori sangat baik pada pertemuan keempat. Sedangkan dari aspek siswa juga terjadi peningkatan, pertemuan pertama berada pada kategori cukup, pertemuan kedua meningkat menjadi baik, pertemuan ketiga menjadi baik dan keempat meningkat lagi menjadi sangat baik.

Tingkat minat baca siswa pada kelompok eksperimen diperoleh berdasarkan hasil *pretest* yang dilaksanakan terhadap 20 siswa kelas Vb SD Negeri Tamalanrea yang diperoleh melaui angket minat baca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang telah divalidasi sebelumnya.

Tingkat minat baca siswa kelas Vb SD Negeri Tamalanrea sebagai kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan berupa penerapan metode PQ4R yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase berdasarkan data penilitian Hasil yang diperoleh pada *pretest* dari 20 siswa, tidak ada siswa berada pada kategori sangat sangat rendah, tidak ada siswa berada pada kategori rendah, 12 atau 60% siswa berada pada kategori sedang, 8 atau 40 persen siswa berada pada kategori tinggi dan tidak ada siswa berada pada kategori sangat tinggi, sedangkan tibgkat minat baca setelah diberi perlakuan berupa metode PQ4R pada *posttes* berdasarkan hasil penelitian yakni tidak ada siswa berada pada kategori sangat rendah, tidak ada siswa berada pada kategori rendah, 1 atau 5% berada pada kategori sedang dan 8 atau 40% berada pada kategori tinggi dan 11 atau 55% siswa beradapada kategori sangat tinggi.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran melalui metode PQ4R melibatkan aktifitas guru dan siswa ditinjau dari lembar observasi. Dalam penelitian ini, pelaksanaan pembelajaran melalui metode PQ4R diobservasi oleh guru kelas V di sekolah tempat melakukan penelitian. Hal yang diamati berupa kegiatan awal sebanyak 4 kegiatan, kegiatan inti sebanyak 8 kegiatan dan kegiatan akhir sebanyak 2 kegiatan, sesuai dengan yang tercantum pada lembar observasi. Keterlaksanaan setiap kegiatan yang diamati oleh observer diberi tanda *check list* dengan memberi kualifikasi nilai 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (cukup), dan 1 (kurang).

Minat baca dalam pembelajaran merupakan salah satu tingkah laku siswa yang diperoleh dalam proses pembelajaran dengan indikator siswa senang membaca, rajin membaca (frekuensi membaca) dan kesadaran akan manfaat membaca yang diukur berdasarkan angket yang disediakan dan diisi setelah proses pembelajaran menggunakan metode PQ4R.

Data penelitian ini meliputi data minat baca siswa yang terdiri dari data *pretest* dan *posttest* yang diperoleh melalui angket sebanyak 21 pernyataan. Data hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen yang proses pembelajarannya dilaksanakan menggunakan metode PQ4R. Peningkatan tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol yang proses pembelajarannya tidak menggunakan metode PQ4R.

Minat baca siswa pada kelas eksperimen terjadi peningkatan yang signifikan, dari nilai rata-rata *pretest* sebesar 69,85 menjadi 88,65 pada nilai rata-ata *posttest*. Peningkatan nilai rata-rata tersebut lebih signifikan jika dibanding dengan kelas kontrol dengan nilai rata-rata *pretest* 67.9 menjadi 74,0 pada nilai rata-rata *posttest*. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode PQ4R berpengaruh terhadap minat baca siswa.

Peningkatan yang signifikan terjadi pada kelas eksperimen dari kategori sedang menjadi sangat tinggi. Hal ini akibat dari penerapan metode PQ4R dalam pembelajaran membaca. Peningkatan juga terjadi pada kelas kontrol tapi tidak signifikan, dari kategori sedang ke kategori tinggi, peningkatan ini terjadi disebabkan variable luar yang ikut mempengaruhi terbentuknya variable terikat, yang berarti bahwa minat baca siswa pada kelas kontol juga terjadi peningkatan yang disebabkan kehadiran peneliti sebagai guru menjadi variable luar yang tidak diukur dan memungkinkan pempengaruhi minat baca siswa.

Metode PQ4Radalah suatu metode membaca yang digunakan untuk membantu siswa berfikir kritis dengan memanfaatkan daya ingat siswa sehingga dapat membantu siswa memahami suatu bacaan. Situasi ini berbeda dengan pembelajaran pada kelas kontrol yang proses pembelajarannya dengan menerapkan metode konvensional. Guru lebih aktif sebagai pemberi informasi dan siswa pasif hanya menerima informasi dari guru. Selain itu, dalam pembelajaran guru tidak menggunakan metode yang relevan dengan upaya meningkatkan minat baca siswa, siswa hanya duduk diam dan mendengarkan penjelasan guru sehingga proses pembelajaran berlangsung tanpa semangat belajar.

Menurut Yulianti (2013) metode PQ4Radalah suatu metode membaca yang digunakan untuk membantu siswa berfikir kritis dengan memanfaatkan daya ingat siswa sehingga dapat membantu siswa memahami suatu bacaan. PQ4Rdilahirkan atas pendapat bahwa pembaca dapat mengembangkan keterampilan membacanya karena PQ4R merupakan metode yang efektif untuk membantu pembaca berpikir kritis dalam memahami suatu bacaan dan mengingatnya dalam waktu panjang sehingga pembaca memiliki cadangan pengetahuan.

Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar yang berlangsung membuktikan bahwa penggunaan metode PQ4R meningkatkan minat baca siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN Tamalanrea. Hal ini sejalan dengan pendapat Riadi, (2013) bahwa keunggulan metode PQ4R sangat tepat digunakan untuk pengajaran pengetahuan yang bersifat deklaratif berupa konsep-konsep, definisi, kaidah-kaidah, dan pengetahuan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.dan dapat membantu siswa yang daya ingatannya lemah untuk menghafal konsep-konsep pelajaran.

KESIMPULAN

Hasil penelitian mengenai minat baca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa SD Negeri Tamalanrea dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran metode PQ4R pertemuan dilaksanakan dengan cukup baik dan terjadi peningkatan perolehan persentase dari pertemuan pertama hingga pertemuan keempat, dari kategori cukup pada pertemuan pertama meningkat menjadi kategori baik pada pertemuan kedua, dan meningkat lagi menjadi kategori sangat baik pada pertemuan keempat. Sedangkan dari aspek siswa juga terjadi peningkatan, pertemuan pertama berada pada kategori cukup, pertemuan kedua meningkat menjadi baik, pertemuan ketiga menjadi baik dan keempat meningkat lagi menjadi sangat baik.
2. Gambaran tingkat minat baca siswa pada kelompok eksperimen yang telah diberi perlakuan metode PQ4R sebanyak 4 kali, ternyata menunjukkan peningkatan minat baca. Hal ini terlihat dari peningkatan yang signifikan dari kategori sedang menjadi sangat tinggi. Lain halnya dengan kelompok kontrol yang diberikan perlakuan berupa metode konvensional ternyata menunjukkan perubahan yang tidak signifikan yakni dari ketegori sedang meningkat ke kategori tinggi.
3. Terdapat pengaruh positif metode PQ4R untuk meningkatkan minat baca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri Tamalanrea Kota Makassar.

SARAN

1. Dengan hasil penelitian ini maka disarankan pada guru SD Negeri Tamalanrea untuk dapat menggunakan metode PQ4R untuk meningkatkan minat baca siswa.
2. Untuk pembelajaran lebih efektif purlu kiranya kepala sekolah mengusulkan kepada dinas terkait mengenai pembangunan kelas yang bebas polusi suara mengungat lingkungan sekolah dekat dengan jalan poros.
3. Peneliti selanjutnya agar mengujicobakan penggunaan metode PQ4R pada materi yang lain di sekolah lain yang minat baca awal siswa lebih rendah.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.

Adhitya, Wacana. 2009. *Himpunan Perundang-Undangan Republik Indonesia tentang Badan Pendidikan Nasional.* Bandung: Media Purana.

Ali, Abu. 2008. Penerapan Membaca PQRST untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Skripsi*. Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Budiono, Yoyok. 2012. *Penerapan Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite) Pada Pembelajaran Membaca di SMA Negeri 8 Malang*. Jurnal Pendidikan. Vol 14, No. 4:49-61.

Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.Yarmada Sriadi, I Nyoman 2012 *Pengaruh Strategi PQ4R dan Strategi Convensional Serta Intelligensi Linguistik Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas X Sman 1 Sukasada Tahun Ajaran 2011/ 2012.* :Jurnal diterbitkan Universitas Pendidikan Ganesha <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=259090&val=7031&title=THE%20EFFECT%20OF%20PQ4R%20STRATEGY%20AND%20LINGUISTIC%20INTELLIGENCE%20%20ON%20READING%20COMPREHENSION%20OF%20THE%20TENTH%20GRADE%20STUDENTS%20%20OF%20SMAN%201%20SUKASADA%20IN%20THE%20ACADEMIC%20YEAR%202011/%202012> (akses oktober 2017)